

# **AKTIVITAS TRADISIONAL MASYARAKAT JAWA SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI PATUNG**



**KARYA SENI**

Oleh :

**WAHYU SANTOSA**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2000**

**AKTIVITAS TRADISIONAL MASYARAKAT JAWA  
SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI PATUNG**



**KARYA SENI**

Oleh :

**WAHYU SANTOSA**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2000**

**AKTIVITAS TRADISIONAL MASYARAKAT JAWA  
SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI PATUNG**



Oleh :

**WAHYU SANTOSA**

**9110583021**

**Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana dalam bidang  
Seni Rupa Murni  
2000**

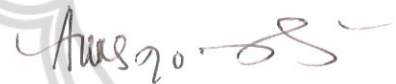
Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji  
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta, 2 Februari 2000



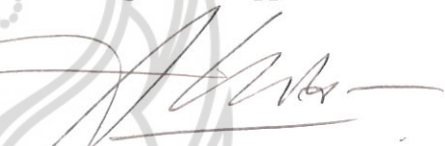
**Drs. Mon Mudjiman**  
Pembimbing I / Anggota



**Drs. Kasman, KS**  
Pembimbing II / Anggota



**Drs. Anusapati, MFA**  
Cognate / Anggota



**Drs. Andang Suprihadi, MS.**  
Ketua Program Studi  
Seni Rupa Murni / Anggota



**Drs. Edi Sunaryo, MS.**  
Ketua Jurusan Seni Murni /  
Ketua / Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Drs. Sukarman**  
NIP. 130521245

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga dalam penyusunan karya tulis dan penyelenggaraan pameran patung tugas akhir ini dapat terlaksana.

Tentunya, di dalam pengerjaan Tugas Akhir ini dari awal hingga selesai, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga, kepada :

1. Kepada Drs. Mon Mudjiman, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Drs. Kasman K.S, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS, selaku Dosen Wali.
4. Dekan, Staf Pejabat dan Dosen di lingkungan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Dunadi dan Segenap anggota Studio Satiaji.
6. Dan semua yang telah membantu terselesainya tugas akhir ini, semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan dengan iklas mendapat ganjaran dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 20 Desember 1999

Penulis

## DAFTAR ISI

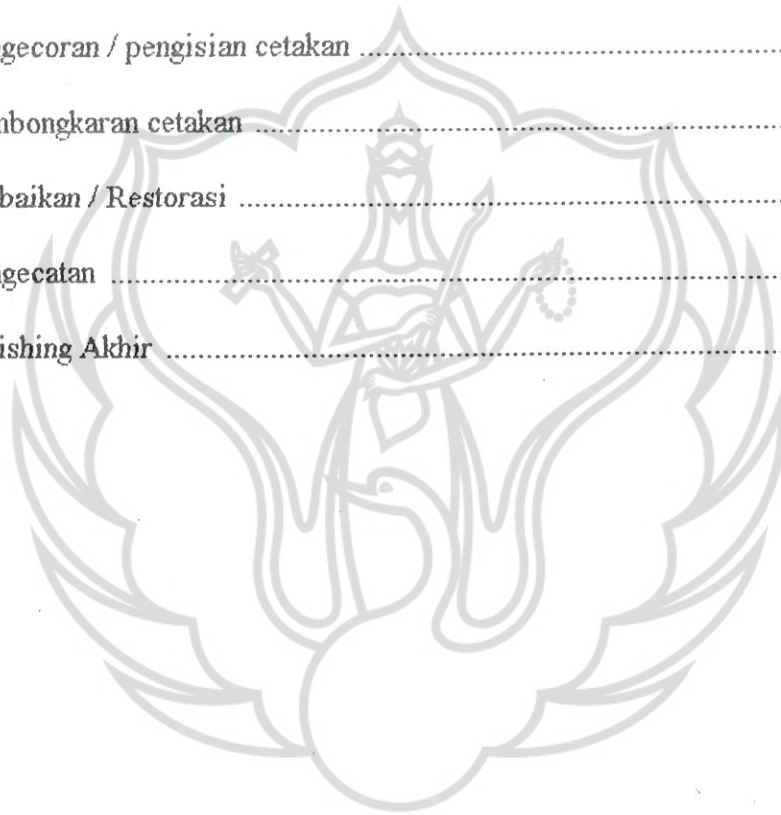
	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Judul .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Karya .....	vi
Daftar Foto .....	vii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Penjelasan Judul .....	1
B. Ide dan Konsep Perwujudan .....	3
BAB II. LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE .....	5
BAB III. IDE PENCIPTAAN.....	7
A. Ide / Dasar Pemikiran Karya.....	7
B. Konsep Perwujudan.....	9
BAB IV. PROSES PERWUJUDAN.....	15
A. Pemilihan bahan, alat dan teknik.....	16
B. Tahap-Tahap Perwujudan.....	20
C. Foto Proses Perwujudan karya.....	23
BAB V. TINJAUAN KARYA.....	28
BAB VI. PENUTUP.....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	44
LAMPIRAN.....	45
Foto Karya Acuan .....	46
Foto Obyek Acuan.....	48
Foto Poster Pameran .....	49
Foto Suasana Pameran .....	50
Katalogus .....	52
Foto Penyusunan Tulisan.....	53
Foto Diri Mahasiswa.....	54

## DAFTAR KARYA

	Halaman
1. Judul Nglaras Rebab .....	28
2. Judul Teh Poci .....	29
3. Judul Kendangan .....	30
4. Judul Pentul Bejer .....	31
5. Judul Sulingan .....	32
6. Judul Mbatik .....	33
7. Judul Mimi lan Mintuno .....	34
8. Judul Panahan .....	35
9. Judul Botoh .....	36
10. Judul Blandong .....	37
11. Judul Ngusung Bakul .....	38
12. Judul Nglonggok Kendi .....	39
13. Judul Kusir Andong .....	40
14. Judul Njolo .....	41
15. Judul Golek Kodok .....	42

## DAFTAR FOTO

	Halaman
1. Sket - sket model .....	23
2. Proses modeling .....	23
3. Proses Pencetakan .....	24
4. Hasil cetakan .....	25
5. Pengecoran / pengisian cetakan .....	25
6. Pembongkaran cetakan .....	26
7. Perbaikan / Restorasi .....	26
8. Pengecatan .....	27
9. Finishing Akhir .....	27





## BAB I

### PENDAHULUAN



Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan budaya, karena negara Indonesia terdiri dari beribu pulau, setiap pulau mempunyai bentuk tradisi dan budaya yang berbeda. Kekayaan bangsa yang tidak berujud materi ini harus kita lestarikan, karena itu semua adalah wujud dan bentuk dari kepribadian asli bangsa Indonesia. Di pulau Jawa masih banyak sekali peninggalan budaya dan tradisi yang diwariskan sampai sekarang. Hal ini terlihat jelas dari kenyataan yang ada dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa. Contoh dari bentuk-bentuk tradisi dan budaya yang masih terlihat yaitu dalam bentuk kesenian, misalnya karawitan, jatilan, reogan dan sebagainya. Dalam bentuk mata pencaharian atau pekerjaan misalnya mencari ikan dengan jala, membatik, kusir andong, mencari kodok dan sebagainya. Dalam bentuk kebiasaan sehari-hari misalnya memakai ikat kepala (iketan), bercelana gembyong, berkebaya, berambut digelung, memakai kain jarik, makan sirih, minum air kendi dan lain sebagainya. Bentuk-bentuk aktivitas tradisional masyarakat Jawa seperti yang tersebut di atas mempunyai ciri dan gaya yang khas. Kekhasan akan ciri dan gaya pada moment-moment tertentu dalam aktivitas-aktivitas kehidupan tradisional masyarakat Jawa ini sangat bagus untuk diangkat ke dalam bentuk karya seni patung.

#### A. Penjelasan Judul

Judul dalam tugas akhir karya seni ini adalah "Aktivitas Tradisional Masyarakat Jawa Sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Patung".

Untuk menghindari salah pengertian mengenai batasan-batasan istilah yang digunakan dalam judul saya tugas, maka saya memberikan pengertian judul sebagai berikut :

Aktivitas : kegiatan, kesibukan.<sup>1)</sup>

Tradisional : sikap dan cara berpikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun-temurun.<sup>2)</sup>

Inspirasi : 1. Diartikan sebagai pengaruh yang membangkitkan kegiatan kreatif.  
2. Orang atau benda yang mengilhami.  
3. Gagasan yang muncul dalam ingatan.<sup>3)</sup>

Seni Patung : Seni patung menurut Soedarso SP. Seni patung adalah seni rupa yang merupakan pernyataan artistik lewat bentuk tiga dimensional, walaupun ada yang bersifat seni pakai, tetapi golibnya seni patung adalah tiga dimensional. Sehingga dengan demikian benar-benar berada dalam ruang. Maka dalam seni patung tidak ada problem perspektif seperti halnya seni lukis yang kadang kala ingin membuat kesan kedalaman (dimensi ketiga) dalam karya yang datar saja.<sup>4)</sup>

Dengan demikian jelaslah maksud saya dalam mengambil judul "Aktivitas Tradisional Masyarakat Jawa Sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Patung". Secara pokok adalah segala bentuk aktivitas kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa yang masih bersifat tradisional.

---

<sup>1)</sup> WJS. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1982, hal. 632.

<sup>2)</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, cetakan 2, Jakarta, 1989, hal. 059.

<sup>3)</sup> Ibid, hal. 334.

<sup>4)</sup> Soedarso SP, Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni, (STSR "ASRI") Yogyakarta, 1976, hal. 8.

## B. Ide dan Konsep Perwujudan

penjelasan suatu bentuk karya seni dalam realitas kehidupan merupakan hasil upaya proses kreatif seorang seniman dalam memenuhi kebutuhan akan hasrat-hasrat tertentu. Hal tersebut bermula dari berbagai macam aspek permasalahan yang diserap dan mengendap dalam pikirannya. Yang pada gilirannya dapat menimbulkan dan membentuk sumber ide dan konsep perwujudan dalam penciptaan suatu karya seni.

Dalam proses penciptaan suatu karya seni, ide yang muncul dalam pikiran dapat saja bersumber dari fenomena yang ada dalam realitas kehidupan, untuk diserap, ditangkap, ditanggapi, dan disikapi sehingga mendorong rangsangan yang dapat membuahkan pikiran dalam membentuk suatu gagasan atau disebut ide. Ide dalam bahasa Inggris *idea*, *idea* berasal dari kata Yunani “*eidos*” yang berarti gambar atau rupa yang dilihat. Akal budi manusia menangkap sesuatu obyek yang terdapat dalam akal itu disebut *idea* atau *ide*.<sup>9)</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan konsep berkaitan dengan penciptaan karya seni adalah suatu langkah yang diambil dari suatu permasalahan yang diserap yang akan dilakukan dalam proses perwujudan karya. Konsep berasal dari kata lain “*concipere*” yang berarti mencakup, mengambil, menangkap.<sup>9)</sup>

Dari uraian di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa berkaitan dengan ide dan konsep perwujudan karya seni patung tugas akhir saya, ide yang terserap dan terbentuk dalam pikiran saya adalah berawal dari seringnya saya melihat dan mengamati orang-orang khususnya orang-orang desa dalam aktivitasnya sehari-hari

---

<sup>9)</sup> Noor MS, Bakry, *Logika Praktis*, PN Liberty. Yogyakarta, 1986, hal. 2.

<sup>9)</sup> *Ibid*, hal. 2.

yang kebanyakan masih bersifat tradisional, seperti membuat batik, bermain gamelan, menjaring ikan dengan jala, mblandong, adu ayam, panen padi, membajak sawah dan lain sebagainya. Dari seringnya melihat dan mengamati inilah saya banyak menangkap moment-moment menarik yang tersimpan sebagai sebuah kenangan, dan dari kenangan-kenangan itu timbul suatu ide atau gagasan untuk mewujudkan ke dalam bentuk karya seni patung.

Dalam hal bentuk perwujudan ide ke dalam seni patung saya cenderung memilih bentuk realistik. Dasar dari pemikiran gaya ini adalah selain sesuai dengan bekal ketrampilan teknis yang saya tekuni selama ini, bentuk realistik juga mudah dimengerti dan dipahami oleh khalayak ramai, karena karya-karya ini akan dipamerkan. Maka sangatlah penting nilai komunikatif dari bentuk atau wujudnya.

